

ABSTRAK

Perbankan syariah di Indonesia sudah mulai berkembang, salah satunya pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah lembaga swadaya masyarakat, dalam pengertian didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat. Fokus pada penelitian ini adalah analisis perlakuan dari BMT terhadap resiko pembiayaan bermasalah agar tetap memaksimalkan pendapatannya meskipun telah terjadi pembiayaan bermasalah, khususnya *murabahah*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif guna memperoleh gambaran yang jelas, detail dan mendalam mengenai permasalahan yang diteliti, dengan objek penelitiannya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) *Al-Muthi'in*. Sumber data penelitian adalah berbagai literatur dan dokumen, hasil wawancara dan observasi. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT *Al-Muthi'in* kurangnya sumber daya manusia dalam menangani pembiayaan, serta kurangnya perhatian terhadap jaminan yang diberikan oleh nasabah. Hasil penelitian merekomendasikan untuk membuat regulasi terkait dengan jaminan pembiayaan dikarenakan kurangnya mendapat perhatian dalam hal jaminan pembiayaan.

Kata Kunci : *Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah, Murabahah*